

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran bahasa Indonesia membelajarkan siswa empat ketrampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara umum tujuan belajar Bahasa Indonesia di SMP adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa SMP(*Akhadiyah dkk./1991:1*). Menurut Kurikulum 2013,tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui proses mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pada akhirnya, tujuan itu adalah untuk membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa untuk belajar, mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Yang menjadi fokus peneliti ini adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan secara terorganisir dan teratur dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses pembelajaran dan berlatih yang terus menerus. Salah satu pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VII SMP diberikan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (KI)	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 (Spiritual) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya • KI-2 (Sosial) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. • KI-3 (Pengetahuan) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. • KI-4 (Keterampilan) : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar (KD)	<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan</p>

Berdasarkan tabel KI dan KD untuk keterampilan menulis di atas, diketahui bahwa salah satu bentuk keterampilan menulis di kelas VII SMP adalah menulis teks deskripsi. Meskipun siswa belajar menulis dengan Bahasa Indonesia yang sejatinya adalah bahasa yang sangat dikenal dan sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari, namun bukan berarti tidak ada permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam penguasaan materi pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto (Islan Rahayu S.Pd) diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat teks deskripsi. Akan tetapi guru selalu berusaha melatih siswa dalam menulis teks deskripsi dengan berbagai strategi, strategi tersebut adalah guru memberi tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan satu objek yang diamati. Latihan tersebut dilakukan sebanyak dua sampai tiga kali. Akan tetapi, masih perlu dibuktikan apakah latihan tersebut membuahkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti mencoba membuktikan kemampuan siswa melalui penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah :
Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan berguna bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangan dan menambah khasanah pembelajaran keterampilan menulis, khususnya dalam hal menulis teks karangan deskripsi, dan untuk mengembangkan penelitian terutama di bidang menulis teks karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas menulis teks karangan pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi sehingga prestasi belajar anak dapat tercapai sesuai dengan harapan.

b. Guru

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai, dan sebagai alternatif dalam memilih model dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Sekolah

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan mengenai penggunaan metode, pendekatan, media dan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan dalam

pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi guru – guru lain untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry* guna meningkatkan kemampuan dan kreativitas menulis karangan deskripsi.

d. Peneliti

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat menambah wawasan / pengetahuan dalam proses pembelajaran serta dapat menerapkan model.

